

Pengaruh Ojek Online: Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Driver Gojek Dan Grab di Kota Yogyakarta Tahun 2023 Dengan Metode Kualitatif

Muhammad Naufal Dani Oktavian¹, Prasanti Tika Pertiwi², Ria Agem Safitri³, Stevia Cahya Hediana⁴

Pembangunan Ekonomi Kewilayahan, Departemen Ekonomika dan Bisnis, Sekolah Vokasi,
Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta

E-mail: muhammad.naufal.dani.oktavian@mail.ugm.ac.id,¹
prasanti.tika.pertiwi@mail.ugm.ac.id,² ria.age.saf473615@mail.ugm.ac.id,³
stevia.cahya.hediana@mail.ugm.ac.id⁴

Abstract. *The effect of working hours, passenger targets, driver age, and fuel consumption on the income of Gojek and Grab drivers in Yogyakarta City. This study aims to determine the effect of the above variables on the income of Gojek and Grab drivers. The purpose of this research is expected to be useful and add insight for readers, besides that it can be a source of information about the factors that influence the income of Gojek and Grab drivers. In the research we conducted, the method we used was quantitative method. The data source used in this study is primary data obtained from the results of questionnaires distributed to Gojek and Grab drivers in Yogyakarta City. In this type of research using qualitative research using the classical assumption test in data processing. Driver working hours have a significant effect on income because the relationship between working hours and driver income has a significant positive relationship. Passenger targets do not have a significant influence on driver income. Driver age has a significant influence on driver income. Gasoline needs do not have a significant influence on the income of online motorcycle taxi drivers in Yogyakarta City. From the results of the analysis with the classical assumption test above, it can be concluded that working hours and driver age have a significant influence on the income of online ojek drivers. This is evidenced by the results of the classical assumption test conducted and produces a value that is in accordance with the requirements of passing the classical assumption test.*

Keywords: *Influence of Working Hours, Passenger Target, Driver Age, Fuel Consumption, Income.*

Abstrak. Pengaruh jam kerja, target penumpang, usia pengemudi, dan konsumsi bahan bakar terhadap pendapatan pengemudi Gojek dan Grab di Kota Yogyakarta. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel-variabel diatas terhadap pendapatan driver Gojek dan Grab. Tujuan penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dan menambah wawasan bagi pembaca, selain itu dapat menjadi sumber informasi mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan driver Gojek dan Grab. Dalam penelitian yang kami lakukan, metode yang kami gunakan adalah metode kuantitatif. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yang diperoleh dari hasil kuesioner yang disebarkan kepada driver Gojek dan Grab di Kota Yogyakarta. Dalam jenis penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan menggunakan uji asumsi klasik dalam pengolahan datanya. Jam kerja pengemudi berpengaruh signifikan terhadap pendapatan karena hubungan jam kerja dengan pendapatan pengemudi mempunyai hubungan positif signifikan. Target penumpang tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap pendapatan pengemudi. Usia pengemudi mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap pendapatan pengemudi. Kebutuhan bensin tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap pendapatan pengemudi ojek online di Kota Yogyakarta. Dari hasil analisis dengan uji asumsi klasik di atas dapat disimpulkan bahwa jam kerja dan umur pengemudi mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap pendapatan pengemudi ojek online. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji asumsi klasik yang dilakukan dan menghasilkan nilai yang sesuai dengan syarat lulus uji asumsi klasik.

Kata Kunci: Pengaruh Jam Kerja, Target Penumpang, Usia Pengemudi, Konsumsi Bahan Bakar, Pendapatan.

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Dewasa ini era digital telah masuk ke dalam semua aspek kehidupan masyarakat di belahan dunia. Di Indonesia, era digital dirasa terjadi lebih cepat akibat adanya adopsi teknologi digital dalam bentuk pemanfaatan di berbagai sektor seperti pendidikan, ekonomi, sosial, dan politik. Teknologi yang berkembang pesat tidak melulu tentang *gadget* atau *smartphone* atau pun alat elektronik lainnya tetapi juga perkembangan teknologi dalam bidang transportasi. Transportasi bagi masyarakat di Indonesia sudah menjadi salah satu pendukung mobilitas dan pendukung berbagai kegiatan atau aktivitas. Dengan kondisi macet jalanan Indonesia yang sulit untuk dikendalikan, banyak orang yang beralih ke transportasi online dibanding harus memakai kendaraan pribadinya. Hal ini dilakukan dengan tujuan untuk dapat mendapatkan efisiensi waktu dan dapat mengurangi kondisi kemacetan di Indonesia terutama di kota - kota besar.

Banyak perusahaan ojek online di Indonesia, diantaranya PT Gojek Indonesia dan PT Grab Indonesia yang sama - sama melayani di bidang angkutan melalui jasa ojek. PT Gojek Indonesia merupakan layanan pemesanan ojek melalui aplikasi *mobile* dan menjadi sebuah karya anak bangsa. Gojek bermitra dengan para driver atau pengendara ojek dan menyuguhkan layanan, seperti pengantar bepergian, pengantar makanan, pengantar barang, dan juga berbelanja. Sedangkan, PT Grab Indonesia merupakan sebuah perusahaan teknologi yang berasal dari Malaysia dan juga merupakan penyedia layanan transportasi angkutan umum yang meliputi kendaraan roda dua dan juga empat. Layanan yang diberikan Grab ini juga tidak jauh berbeda dengan Gojek, yaitu pengantar bepergian, pengantaran makanan, pengantaran barang, dan juga dapat berbelanja. Dengan banyaknya masyarakat yang menggunakan jasa dari ojek online, perusahaan ojek online memberikan sebuah dorongan berupa insentif kepada para driver. Adanya insentif ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas kinerja driver agar mereka dapat lebih maksimal memberikan pelayanan kepada konsumen.

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang menjadi latar penulisan penelitian ini, maka rumusan masalah yang diajukan adalah sebagai berikut:

- a. Bagaimana pengaruh jam kerja terhadap pendapatan *driver* Gojek dan Grab di Kota Yogyakarta?
- b. Bagaimana pengaruh target penumpang terhadap pendapatan *driver* Gojek dan Grab di Kota Yogyakarta?
- c. Bagaimana pengaruh umur terhadap pendapatan *driver* Gojek dan Grab di Kota Yogyakarta?

- d. Bagaimana pengaruh konsumsi BBM terhadap pendapatan *driver* Gojek dan Grab di Kota Yogyakarta?

Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui pengaruh jam kerja terhadap pendapatan *driver* Gojek dan Grab di Kota Yogyakarta
- b. Untuk mengetahui pengaruh target penumpang terhadap pendapatan *driver* Gojek dan Grab di Kota Yogyakarta
- c. Untuk mengetahui pengaruh umur terhadap pendapatan *driver* Gojek dan Grab di Kota Yogyakarta
- d. Untuk mengetahui pengaruh konsumsi BBM terhadap pendapatan *driver* Gojek dan Grab di Kota Yogyakarta

Manfaat Penelitian

- a. Bagi Penyusun

Penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat dan tambahan wawasan untuk melanjutkan penelitian

- b. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai suatu rekomendasi untuk pengembangan serta perbaikan perusahaan Gojek dan Grab kedepannya.

- c. Bagi Pihak Lain

Penelitian ini dapat menjadi sumber informasi mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan *driver* Gojek dan Grab khususnya di wilayah Kota Yogyakarta.

TIINJAUAN PUSTAKA

Pendapatan

Menurut (Sukirno, 2006) pendapatan didefinisikan sebagai penghasilan yang diperoleh atas jasa yang diberikan dalam periode tertentu, baik harian, mingguan, bulanan maupun tahunan. Sedangkan menurut Rahardja dan Manurung (2001) bahwa pendapatan adalah total penerimaan yang berupa uang maupun bukan uang seseorang atau satu rumah tangga dalam periode tertentu. Berdasarkan kedua definisi tersebut, dapat disimpulkan bahwa pendapatan merupakan penghasilan yang diterima oleh masyarakat berdasarkan kinerjanya, baik pendapatan uang maupun bukan uang selama periode tertentu, baik harian, mingguan, bulanan maupun tahunan. Rumus pendapatan menurut Mankiw sebagai berikut:

$$TR = P \times Q$$

Dimana:

$TR = \text{total revenue}$

$P = \text{price}$

$Q = \text{quantity}$

Dengan menggunakan perhitungan ini pendapatan dapat dihitung melalui harga dikali dengan jumlah barang atau dalam kata lain jika dikonversi dalam jasa *quantity* didapatkan dari waktu yang telah dipergunakan.

Jam Kerja

Jam Kerja merupakan waktu yang digunakan untuk melakukan aktivitas atau pekerjaan, baik dilakukan pagi hari, siang hari dan/atau malam pagi. Merencanakan suatu pekerjaan yang akan datang merupakan langkah yang tepat untuk memperbaiki pengurusan waktu. Jika perencanaan suatu pekerjaan belum dibuat dengan teliti, maka tidak ada yang dapat dijadikan panduan untuk menentukan suatu usaha yang dijalankan selaras dengan tujuan yang ingin dicapai.

Transportasi Online

Transportasi online merupakan transportasi berbasis kemajuan teknologi dimana sebagai perantaranya menggunakan sebuah aplikasi tertentu. Sistem pemesanan yaitu pelanggan dapat menggunakan aplikasi tertentu kemudian mengisi alamat penjemputan dan alamat tujuan, dengan demikian sistem aplikasi akan mencarikan pengemudi terdekat.

Ojek Online

Ojek online merupakan transportasi yang menggunakan aplikasi dalam metode pemesanannya. Sistem pembayaran yang transparan yang tersedia di dalam aplikasi, layanan gunakan lokasiku yang didukung dalam sistem internet sehingga mempermudah pengendara dalam mencari lokasi pemesanan. Tingkat keamanan konsumen juga terjamin karena Identitas pengendara dapat dilihat di dalam aplikasi pemesanan, konsumen tidak perlu repot-repot mencari ojek, hanya dengan membuka aplikasi pemesanan maka akan segera menemukan pengendara ojek.

Umur

Umur didefinisikan sebagai waktu yang terlewat setelah kelahiran. Umum dijadikan sebagai tolak ukur dalam melihat aktivitas seseorang dalam bekerja, seseorang dapat dikatakan produktif apabila berumur 14-65 tahun yang mana di umur ini memungkinkan untuk seseorang bekerja secara maksimal sehingga dapat meningkatkan pendapatannya pula. Menurut Putu Citrayani Giri (2017), umur merupakan rentang kehidupan yang diukur dengan

menggunakan satuan tahun. Tetapi pada kenyataannya, terdapat banyak orang yang pensiun secara fisik kurang mampu dalam bekerja karena kekuatan fisik umur tua dan muda.

Bahan Bakar

Bahan Bakar adalah bahan-bahan yang digunakan dalam proses pembakaran sehari-hari, bahan bakar sangat diperlukan untuk kebutuhan sehari-hari. Bahan bakar sudah menjadi kebutuhan bagi manusia, sedangkan bahan bakar di Indonesia ini sudah semakin menipis persediaannya. Syarat utama proses pembakaran adalah tersedia bahan-bakar yang bercampur dengan baik dengan udara dan tercapainya suhu pembakaran. Bahan bakar yang dipergunakan dapat diklasifikasikan dalam tiga kelompok yakni bahan bakar berbentuk cair, gas dan padat. Bahan bakar gas sering digunakan di tempat-tempat yang banyak menghasilkan gas yang ekonomis dipakai pada motor, yakni gas alam, gas dapur kokas, gas dapur tinggi, dan gas dari pabrik gas. Bahan bakar cair diperoleh dari minyak bumi yang dalam kelompok ini ialah bensin dan minyak bakar, kemudian kerosin dan bahan bakar padat (Naif Fuhaid, 2011).

Penelitian Tedahulu

Menurut Ahdal (2021), melakukan penelitian terkait Modal, Jam Kerja, dan Insentif sebagai Kontruksi Pendapatan Driver Go-Jek di Kota Makassar. Penelitian ini dilakukan dengan metode kuantitatif yaitu membuat kuesioner untuk disebarakan ke 200 responden. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui keterkaitan antara modal, jam kerja, dan insentif terhadap pendapatan driver Gojek di Kota Makassar. Hasil yang didapat dari penelitian ini adalah variabel modal berpengaruh negatif sedangkan variabel jam kerja dan insentif berpengaruh positif terhadap pendapatan.

Menurut Adam, Vebri (2020), melakukan penelitian terkait insentif terhadap kinerja pengemudi ojek online. Dalam penelitian ini menggunakan metode NASA-TLX dengan sampel yang berjumlah 100 responden. Tujuan dari penelitian ini ialah menganalisis beban kerja dan insentif terhadap kinerja driver gojek di Bandar Lampung.

Menurut Yasir (2020), melakukan penelitian terkait insentif terhadap kinerja mitra go-ride. Metode pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini menggunakan metode observasi, kuisisioner, dan dokumentasi. Sedangkan untuk metode analisis data yang digunakan adalah teknik regresi. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis apakah terdapat pengaruh pemberian insentif terhadap kinerja mitra driver go-ride pada PT. Gojek Indonesia Makassar.

Menurut Giri, Putu Citrayani (2017), melakukan penelitian terkait faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi pendapatan driver ojek online di Kota Denpasar. Dalam melakukan

penelitian ini, metode yang digunakan adalah simple random sampling dimana pada pengumpulan datanya menggunakan metode kuisisioner, wawancara, dan observasi. Tujuan dari penelitian ini yaitu melihat seberapa signifikan pengaruh dari faktor faktor terkait terhadap pendapatan. Berdasarkan hasil analisis data ditemukan bahwa jam kerja, umur, tingkat pendidikan, dan pengalaman kerja berpengaruh secara simultan terhadap pendapatan driver ojek online. Namun secara parsial, variabel jam kerja dan pengalaman kerja memiliki pengaruh yang positif dan signifikan sedangkan variabel umur dan tingkat pendidikan tidak berpengaruh terhadap pendapatan driver ojek online.

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian yang kami lakukan, metode yang kami gunakan adalah metode kuantitatif. Kami melakukan pengujian dengan menggunakan 4 variabel independen, yakni Jam Kerja, Target Penumpang, Umur Driver, Kebutuhan Bensin, serta 1 variabel dependen, yakni Pendapatan. Dari variabel-variabel tersebut kami menguji seberapa besar pengaruh yang dihasilkan dari variabel independen terhadap variabel dependen. Selain itu, mendapatkan besaran nilai dari semua variabel independen secara bersama atas variabel dependennya.

Aplikasi Microsoft Office Excel 2016, Microsoft Office Word 2016, dan *Eviews 12* merupakan instrumen yang digunakan dalam penelitian ini. Pengumpulan dan pengelompokan data pada penelitian ini menggunakan Microsoft Excel 2016. Penyusunan penelitian tertulis menggunakan Microsoft Office Word 2016. Sedangkan, *Eviews 12* digunakan dalam mengolah data dan melakukan uji hipotesis. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yang diperoleh dari hasil kuesioner yang dibagikan kepada *driver* Gojek dan Grab Kota Yogyakarta. Dalam Jenis penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan menggunakan uji asumsi klasik dalam pengolahan data.

Beberapa uji yang ada pada uji asumsi klasik adalah:

a) Uji Normalitas

Kenormalan suatu model regresi bisa diketahui melalui uji normalitas melalui bentuk dari distribusi pada variabel-variabel yang menjadi komponen didalamnya. Model regresi yang berdistribusi normal akan dianggap baik karena dapat merepresentasikan populasi. Dalam penelitian ini kami menggunakan uji Jarque Bera (JB) guna mengetahui normalitas data. Dilakukan uji dengan menggunakan $\alpha = 0.05$. Apabila hasil dari H_0 menunjukkan nilai probabilitas $< \alpha$, maka data yang disajikan tidak berdistribusi normal dan H_1 berdistribusi normal jika menunjukkan Probabilitas $> \alpha$.

b) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas berguna dalam mencari tahu apakah ada heteroskedastisitas yang mempengaruhi kestabilan nilai varians untuk semua model regresi. Model regresi dapat digunakan apabila tidak adanya heteroskedastisitas. Apabila nilai probabilitas (Prob. Chi-Square) $< 0,05$, artinya ada gejala heteroskedastisitas. Selain itu, apabila nilai probabilitas (Prob. Chi-Square) $> 0,05$, artinya tidak ada gejala heteroskedastisitas. Uji heteroskedastisitas penelitian ini menggunakan Uji Glejser dengan ($\alpha = 5\%$).

c) Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi berguna untuk menguji apakah dalam regresi linear terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu (residual) pada periode t , dengan kesalahan pada periode $t-1$ (sebelumnya). Autokorelasi terjadi akibat observasi yang berurutan sepanjang waktu yang berkaitan satu sama lainnya.

d) Uji Multikolinearitas

Uji ini untuk mengetahui tingkat hubungan yang cukup antar variabel independen. Tingginya tingkat korelasi berarti model regresi terdapat gangguan multikolinearitas. Apabila nilai Centered VIF menunjukkan hasil lebih kecil dari 10, artinya tidak terjadi gangguan multikolinearitas. Namun, apabila Centered VIF menunjukkan hasil yang lebih dari 10, artinya terjadi gangguan multikolinearitas.

Companies that have competence in the fields of marketing, manufacturing and innovation can make its as a source to achieve competitive advantage

(Daengs GS, et al. 2020:1419).

The research design is a plan to determine the resources and data that will be used to be processed in order to answer the research question.

(Asep Iwa Soemantri, 2020:5).

Standard of the company demands regarding the results or output produced are intended to develop the company.

(Istanti, Enny, 2021:560).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam analisis ini, digunakan metode uji asumsi klasik dengan beberapa uji didalamnya, seperti uji normalitas, uji heteroskedastisitas, uji autokorelasi, dan uji multikolinieritas. Terdapat beberapa variabel yang digunakan untuk diuji, yaitu Pendapatan (Y), Jam Kerja (X1), Target Penumpang (X2), Umur Driver (X3), Kebutuhan Bensin (X4). Untuk dapat melakukan uji dari data variabel tersebut, dibutuhkan *software* untuk dapat mengolah data.

Software yang digunakan adalah Eviews 12. Berikut merupakan hasil dari pengolahan menggunakan uji asumsi klasik.

1. Regresi

Gambar 1. Hasil Regresi Semua Variabel

Variabel	Coefficient	Std. error	Probability
Pendapatan	28233,69	5902,348	0,6335
Jam Kerja	-197,6973	378,3446	0,6025
Target Penumpang	6772,06	490,4088	0,0000
Umur Driver	155,6465	159,3225	0,3311
Kebutuhan Bensin	0,711604	0,11145	0,0000

Pada hasil regresi diatas, dapat disimpulkan bahwa variabel yang berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen atau Pendapatan adalah Jam Kerja dan Umur Driver. Hal ini disebabkan karena nilai probabilitas yang dihasilkan oleh Jam Kerja sebesar 0.6025 dan probabilitas yang dihasilkan oleh Umur Driver sebesar 0.3311, yang mana nilai tersebut lebih dari nilai alpha yang ditentukan atau (Prob. > alpha (0.05)).

2. Uji Normalitas

Gambar 2. Hasil Uji Normalitas

Jarque Bera Test for Normality

Series	Obs	Jarque-Bera	Probability	Std.Dev
Residuals	100	6.126.201	0.000000	927,1829

Tabel diatas menunjukkan hasil uji normalitas yang dapat disimpulkan bahwa, nilai probabilitas yang didapatkan sebesar 0.000000. Dari hasil ini dapat dinyatakan bahwa data yang diuji tidak berdistribusi normal, karena hasil probabilitas yang didapatkan kurang dari nilai alpha yang ditentukan atau (Prob. < alpha (0.05)).

3. Uji Heteroskedastisitas

Gambar 3. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Heterokedaskedascity test: Breusch-Pagan-Godfrey

Depend variable	Method	Obs	F-stats	Prob.F(4,95)	Observation *R-square	Prb. Chi Square (4)
ARESID	Least Squares	100	4,24362	0,0033	15,15924	0,0044

Hasil heteroskedastisitas diatas dapat disimpulkan bahwa, data tersebut memiliki gejala heteroskedastisitas karena probabilitas yang dihasilkan sebesar 0.0044. Hal ini dikarenakan probabilitas yang didapatkan lebih kecil dari nilai alpha yang ditentukan atau (Prob < alpha (0.05)).

4. Uji Autokorelasi

Gambar 4. Hasil Uji Autokorelasi

Breusch-Godfrey Serial Correlation LM Test:

<i>F-statistic</i>	<i>Obs*R-squared</i>	<i>Prob. Chi-Square (2)</i>
1,249084	2,615933	0,2704

Pada hasil uji autokorelasi diatas, dapat disimpulkan bahwa nilai Prob. Chi-Square memiliki nilai sebesar 0.2704. Dari hasil tersebut dikatakan bahwa data diatas tidak memiliki gejala autokorelasi. Hal ini disebabkan karena probabilitas yang didapatkan lebih besar dari nilai alpha yang ditentukan atau (Prob. > alpha (0.05)).

5. Uji Multikolinearitas

Gambar 5. Hasil Uji Multikolinearitas

Variance Inflation Factors

<i>Variable</i>	<i>Coefficient</i>	<i>Uncentered VIF</i>	<i>Centered VIF</i>
<i>Pendapatan</i>	34837717	38,88725	NA
<i>Jam Kerja</i>	143144,6	20,2462	1,157649
<i>Target Penumpang</i>	240500,8	71,68596	9,089162
<i>Umur Driver</i>	25383,65	21,79838	1,035478
<i>Kebutuhan Bensin</i>	0,012421	65,67519	9,326834

Hasil uji multikolinearitas yang didapatkan diatas, dapat diambil kesimpulan bahwa data tersebut tidak terjadi multikolinearitas yang tinggi karena nilai Centered VIF memiliki nilai kurang dari 10, yaitu Jam Kerja sebesar 1.157649, Target Penumpang sebesar 9.089162, Umur Driver sebesar 1.035478, dan Kebutuhan Bensin sebesar 9.326834 atau Centered VIF < 10.

Pengaruh jam kerja terhadap pendapatan driver Gojek dan Grab di Kota Yogyakarta

Berdasarkan hasil uji statistik diatas yang mana menyatakan bahwa jam kerja pengemudi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pendapatan. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Menurut Ahdal (2021), mengenai keterkaitan antara jam kerja dengan pendapatan driver ojek online di Kota Makassar yang mana keduanya memiliki hubungan yang positif signifikan.

Pengaruh target penumpang terhadap pendapatan driver Gojek dan Grab di Kota Yogyakarta

Berdasarkan uji statistik diatas yang mana menyatakan bahwa target penumpang tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pendapatan driver ojek online di Kota Yogyakarta. Hal ini diasumsikan karena banyak tidaknya jumlah penumpang yang didapatkan

tidak berpengaruh secara signifikan, hal ini dikarenakan jarak tempuh dari tiap masing masing penumpang berbeda. Argo dari transportasi online dipengaruhi oleh jauh dekatnya jarak yang ditempuh, bisa jadi penumpang banyak dan penumpang sedikit pendapatan yang didapatkan driver ojek online sama dikarenakan jarak tempuh penumpang yang berbeda-beda.

Pengaruh umur driver terhadap pendapatan driver Gojek dan Grab di Kota Yogyakarta

Berdasarkan hasil uji statistik diatas yang mana menyatakan bahwa umur driver memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pendapatan driver ojek online. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Putu Citrayani Giri (2017) bahwa umur berpengaruh secara simultan terhadap pendapatan driver ojek online di Kota Denpasar.

Pengaruh kebutuhan bensin terhadap pendapatan driver Gojek dan Grab di Kota Yogyakarta

Berdasarkan hasil uji statistik diatas yang mana menyatakan bahwa kebutuhan bensin tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pendapatan driver ojek online di Kota Yogyakarta. Berbeda halnya dengan kenaikan harga BBM hal yang akan mempengaruhi tarif sehingga mengurangi jumlah penumpang yang ada, hal ini akan berdampak pada penurunan pendapatan yang diterima oleh driver ojek online.

PENUTUP

Kesimpulan

Dari hasil analisis dengan uji asumsi klasik diatas, dapat ditarik kesimpulan bahwa jam kerja dan umur driver memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pendapatan driver ojek online. Hal ini dibuktikan dari hasil uji asumsi klasik yang dilakukan dan menghasilkan nilai yang sesuai dengan syarat lolos uji asumsi klasik. Hasil yang didapatkan adalah dari regresi dari semua variabel yang menunjukkan hasil probabilitas dari jam kerja sebesar 0.6025 dan probabilitas dari umur driver sebesar 0.3311, dimana nilai tersebut lebih besar dari nilai alpha (0.05).

Saran

Dari hasil penelitian dan analisis tentang pengaruh pendapatan *driver* Gojek dan Grab di Kota Yogyakarta, maka saran dari penulis adalah:

1. Umur dikatakan sebagai faktor penentu kondisi fisik seseorang dalam melakukan suatu pekerjaan, terkhusus pada pekerjaan lapangan seperti Gojek dan Grab. Seharusnya perusahaan Gojek dan Grab sudah melakukan penyaringan mengenai batasan umur bagi

driver sebab kondisi fisik seseorang sangat mempengaruhi, semakin bertambah umur seseorang maka semakin tinggi pula risiko terjadinya kelalaian saat melakukan pekerjaan, banyak *driver* yang bekerja hingga larut malam dan hal itu menyebabkan kelelahan.

2. Perusahaan Gojek dan Driver sebagai pihak Aplikator diharapkan untuk kedepannya dapat meng-*update* aplikasi dan memberikan berbagai promo yang menguntungkan bagi para *driver* dengan tujuan meningkatkan orderan tiap harinya. Dengan meningkatnya orderan membuat pendapatan *driver* meningkat dan memberi kesejahteraan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abil, M., & Rahmini, N. (2021). *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Driver Grab-Bike di Kota Banjarmasin*. JIEP: Jurnal Ilmu Ekonomi dan Pembangunan
- Adisasmita, Rahardjo. 2010. *Dasar - Dasar Ekonomi Transportasi*. Makassar: Graha Ilmu.
- Aulia, D., Sa'diyah, C., & Nastiti, S. (2021). *Analisis Kepuasan Pelanggan Pengguna Jasa Transportasi Ojek Online: Studi Pada Pengguna Grab Bike*. Optimal, 15 (1), 45-57.
- Aziah, A., & Rabia, P. (2018). *Analisis Perkembangan Industri Transportasi Online di Era Inovasi Disruptif (Studi Kasus PT Gojek Indonesia)*. Cakrawala, 18 (2), 149–156. Retrieved from doi: <https://doi.org/10.31294/jc.v18i2>
- Debrina Dia, Setyawati. 2009. *Analisis Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Sopir Angkutan Kota di Kabupaten Jember*.
- Giri, P. C., & Dewi, M. H. U. (2017). *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Driver GO-JEK di Kota Denpasar, Bali*. E-Jurnal Ekonomi
- Lembaga Demografi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Indonesia. (2017). *Ringkasan Hasil Survei Dampak GO-JEK terhadap Perekonomian Indonesia*. Universitas Indonesia. *Pembangunan Universitas Udayana*. 6(6), 948–975.
- Marsusanti, E., Susilawati, Nugraha, R., & Koeswara, T. S. N. (2018). *Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Driver Gojek*. Jurnal Swabumi. 6(2), 128–132.
- Saputra, R. (2021). *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Pada Driver Gojek Di Kota Pekanbaru*. Economics, Accounting and Business Journal.
- Suradi, Aminah, G.Y.P. (2016). *Perlindungan Hukum Terhadap Data Pribadi Pengguna Jasa Transportasi Online dari Tindakan Penyalahgunaan Pihak Penyedia Jasa Berdasarkan Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen*. Diponegoro Law Journal. 5(3). 1-19.
- Wibowo, J. B. (2018). *Analisis Perbandingan Antara Pendapatan Driver GO-JEK Full Time dan Upah Minimum Regional Kota Studi Kasus di kota Yogyakarta*. Skripsi. Tidak Dipublikasikan. Fakultas Ekonomi. Universitas Sanata Dharma: Yogyakarta
- Daengs, G. S. A., Istanti, E., Negoro, R. M. B. K., & Sanusi, R. (2020). The Aftermath of Management Action on Competitive Advantage Through Proccess Attributes at Food and Beverage Industries Export Import in Perak Harbor of Surabaya. *International Journal Of Criminology and Sociologi*, 9, 1418–1425

Enny Istanti¹⁾, Bramastyo Kusumo²⁾,I.N.(2020).IMPLEMENTASI HARGA,KUALITAS PELAYANAN DAN PEMBELIAN BERULANG PADA PENJUALAN PRODUK GAMIS AFIFATHIN. *Ekonomika* 45, 8(1), 1–10

Iwa Soemantri, Asep et al. 2020. Entrepreneurship Orientation Strategy, Market Orientation And Its Effect On Business Performance In MSMEs. *Jurnal EKSPEKTRA Unitomo* Vol. IV No. 1, Hal. 1-10